

Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sukarame

Sinta Alvionita
Sistem Informasi Akuntansi
*) sintalvio@gmail.com

Abstrak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) adalah Bank tertua di Indonesia didirikan pada Tanggal 16 Desember 1895 ketika Raden Bei Aria Wiraatmaja mendirikan sebuah lembaga keuangan kecil dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* diganti dengan nama BRI pada tahun 2003. Sistem pengajuan pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang ada di Unit Sukarame proses pencatatan perincian laporan data atas pengajuan pinjaman serta penyajian laporannya masih menggunakan buku besar, sehingga penginputan data pengajuan pinjaman membutuhkan waktu yang lama dan mengakibatkan pemborosan kertas pada media penyimpanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan, dengan melakukan analisis, membuat perancangan sistem, dan untuk melakukan implementasi sistem pengajuan pinjaman kredit usaha rakyat. Dalam mengembangkan sistem penulis menggunakan metode pendekatan berorientasi objek yaitu metode *waterfall* dimana teknik pengumpulan data digunakan antara lain observasi dan wawancara. Untuk metode pengembangan menggunakan metode pendekatan berorientasi objek dengan beberapa alat bantu dan teknik pengerjaan menggunakan UML yang terdiri dari *use case*, *activity*, *class diagram*, dan *sequence*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *java* dan database yang digunakan adalah MySQL. Tujuan dengan dibangunnya sistem pengajuan pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) dapat membantu dalam pengajuan pinjaman kredit serta pencarian data dan pembuatan laporan lebih mudah, tersimpan dengan aman serta dapat meminimalisir kesalahan dalam penyampaian laporan. dalam proses pengajuan pinjaman kredit dapat menghasilkan laporan Permohonan Pinjaman, laporan pengajuan pinjaman, serta cetak laporan pencairan pinjaman KUR.

Kata kunci : Sistem, Kredit Usaha Rakyat, Waterfall, Java dan Database MySQL

PENDAHULUAN

Dunia perbankan masa sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya bank baru di Indonesia, diantaranya yaitu Bank Umum, BPR (Bank Perkreditan Rakyat), Bank Sentral Dan Bank Syariah, (*Undang-Undang No.10 Tahun 1998*). sehingga persaingan antar bank pun semakin tinggi. Persaingan antar bank tidak hanya terletak pada segi pelayanan yang baik tetapi juga pada bentuk produk yang ditawarkan (Dewi et al., 2021). Upaya bank untuk menarik nasabah pun secara gencar dilakukan, mulai dari segi pemasaran, produk-produk pembiayaan Bank, segi harga seperti bunga, dan biaya, jaringan kantor, jaringan ATM maupun layanan kepada nasabah. Produk pembiayaan dalam industri perbankan merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena merupakan salah satu sumber penghasilan bank (Alifah et al., 2021). Bank BRI Unit Sukarame terdiri dari berbagai jenis produk pembiayaan, yaitu Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang terdiri dari Kredit Skala Mikro (KSM) Kredit Komersial (KOM), Kredit Briguna (GBT), dan kredit yang bekerja sama dengan pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Megawaty et al., 2021).

Dengan adanya Program Kredit Usaha Rakyat ini diharapkan masyarakat yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atau Koperasi (UMKM-K) dapat menerima fasilitas pembiayaan terutama bagi UMKM-K yang memiliki usaha yang layak namun belum *bankable* (Damayanti, Sulistiani, et al., 2020). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atau dan Koperasi (UMKM-K) yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan, kelautan, perindustrian, kehutanan dan jasa keuangan simpan pinjam (Rahmanto et al., 2021).

Prosedur pengajuan Kredit Usaha Rakyat BRI Unit Sukarame Untuk calon debitur Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang dapat mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) harus mencantumkan lampiran yang diperlukan seperti fotocopy KTP, Kartu Keluarga, dan surat keterangan usaha, bagi usaha baru minimal usaha telah berjalan selama 6 bulan, kemudian agunan pokok hanya berupa proyek atau usaha yang dibiayai dan agunan tambahan seperti tanah atau bangunan tidak wajib dipenuhi.

Prosedur kredit usaha rakyat unit sukarame banyak menemukan permasalahan yang berkaitan dengan pengajuan kredit, karena ada prosedur yang sering dikerjakan secara manual, seperti pengajuan pinjaman serta penyajian laporannya masih menggunakan Buku Besar, sehingga penginputan data pengajuan pinjaman membutuhkan waktu yang lama dan mengakibatkan pemborosan kertas pada media penyimpanan. Sehubungan dengan masalah yang terjadi saat ini, maka Bank Rakyat Indonesia unit sukarame membutuhkan aplikasi yang tepat dan dapat memudahkan dalam pengajuan kredit usaha rakyat tersebut dalam memberikan kemudahan untuk memproses serta menghasilkan sistem informasi yang lebih baik

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem dan Prosedur

Pengertian sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya antara satu dan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Alita et al., 2021). Prosedur adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu department atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Surahman et al., 2021).

Pengertian Informasi

Informasi adalah Data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Satria et al., 2020). Data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti (Tantowi et al., 2021). Berdasarkan dua definisi tersebut penulis menyimpulkan informasi adalah data yang telah diproses sehingga berguna bagi pemakai data (Febrina & Megawaty, 2021). Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari 3 hal, yaitu (Budiman et al., 2021):

1. Akurat

Akurat juga berarti informasi harus jelas. Informasi harus jelas karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

2. Tepat Pada Waktu

Tepat waktu berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

3. Relevan

Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sulastio et al., 2021).

Pengertian Bank

Bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banco* yaitu bangku (Kurniawati & Ahmad, 2021). Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah (Ruslaini et al., 2021).

Pengertian bank adalah sebagai berikut: bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak orang (Dita et al., 2021).

Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (truth atau faith) (Neneng et al., 2021). Oleh karena itu, dasar dari kredit ialah kepercayaan (Pamungkas et al., 2020). Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan (Fakhrurozi & Adrian, 2021). Apa yang telah dijanjikan itu dapat berupa barang, uang, atau jasa (Najib et al., 2021). Kredit menurut undang undang No. 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Suaidah, 2021). Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan ditangguhkan pada satu jangka waktu yang disepakati (Ramadona et al., 2021).

Unsur Unsur Kredit

Berbagai macam pendapat tentang pengertian kredit yang berbeda beda pada dasarnya mengandung kesamaan bila kita lihat dari unsurnya adalah sebagai berikut (Riskiono et al., 2021):

1. **Kepercayaan**, yaitu keyakinan dari pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan berupa uang, barang, atau jasa akan benar benar diterima kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.
2. **Kesepakatan**, yaitu kesepakatan dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing masing, kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditangani oleh kedua pihak yaitu pihak bank dan pihak nasabah.

3. **Jangka waktu**, yaitu masa pengembalian kredit yang telah disepakati yang bisa berbentuk jangka pendek, menengah, atau jangka panjang.
4. **Resiko**, yaitu akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet suatu pemberian kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya. Factor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu, dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja seperti terkena bencana alam.
5. **Balas jasa**, yaitu keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit, dalam bank balas jasa kita kenal dengan bunga. disamping balas jasa dalam bentuk bunga juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bagi bank.

Prinsip Prinsip Kredit

Prinsip-prinsip pemberian kredit adalah 5 C (Septilia et al., 2020):

1. Character (watak, kepribadian)

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberi kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang belakang nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun latar belakang yang bersifat pribadi seperti : gaya hidup, keadaan keluarga, atau hobi, dan status sosial untuk mengetahui kemampuan membayar calon nasabah (Rahmanto & Hotijah, 2020).

2. Capacity (kemampuan)

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah (Pramono et al., 2020). Begitu pula dengan kemampuannya menjalankan usahanya selama ini (Styawati et al., 2021). Pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

3. Capital (modal)

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya (Lestari et al., 2020). Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

4. Condition (jaminan)

Pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah (Ridwan et al., 2020). Penilaian kondisi dan bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil (Fernando et al., 2021).

5. Collateral (kondisi)

Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun yang nonfisik (Bahrudin et al., 2020). Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi sesuatu, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin (Rahmatullah et al., 2020).

Selanjutnya penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis 7P kredit dengan Unsur penilaian sebagai berikut (Sulistiani et al., 2021):

1. *Personality (perseorangan)*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya di masa lalu. Penilaian personality jugamencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

2. *Party (golongan)*

Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.

3. *Purpose (tujuan)*

Yaitu mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja, investasi, konsumtif, produktif dan lain-lain.

4. *Prospect (kemungkinan)*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi akan tetapi juga nasabah.

5. *Payment (sumber pembayaran)*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.

6. *Profitability (kemampuan mendapat keuntungan)*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitability diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

7. *Protection (perlindungan)*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

Pengertian Kredit Usaha Rakyat

KUR adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang fesiible tapi belum bankable (Samsudin et al., 2019). Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan (Nugroho et al., 2021). Kur merupakan program pinjaman kredit/pembiayaan kepada UMKM-K yang merupakan program pemerintah yang dimulai pada tanggal 5 november 2007 dengan bekerjasama dengan 7 bank nasional yaitu bank rakyat Indonesia, bank mandiri, bank Negara Indonesia, bank tabungan Negara, bank bukopin, bank syariah mandiri, dan seluruh bank pembangunan daerah yang tersebar diindonesia. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber Pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Damayanti, Akbar, et al., 2020).

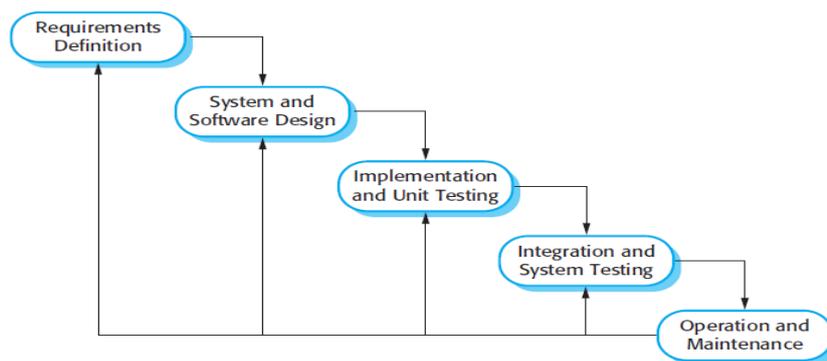
Menurut KEP-20/D.I.M.EKON /11/2010 tentang standar dan produk pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat, KUR Mikro adalah Kur dengan plafon sampai dengan Rp.25.000.000,-,(dua puluh lima juta rupiah) dikenakan suku bunga kredit pembiayaan, maksimal 22%,- (dua puluh dua persen) efektif pertahun (Saputra et al., 2020). Kur yang disalurkan oleh bank pelaksana dijamin secara otomatis bersyarat oleh penjamin dengan nilai pinjaman sebesar 80% untuk sector pertanian, kelautan, perikanan,kehutanan, dan industry kecil, dan 70% untuk sector lainnya. Perusahaan penjamin KUR ini adalah PT.(Persero) Asuransi Kredit Indonesia dan perusahaan umum kredit Indonesia (Rusliyawati & Wantoro, 2021).

METODE

Metode Pengembangan Sistem

Waterfall

Menurut A.S Rossa dan M.Shalahuddin, 2014, tahapan utama dari *waterfall model* langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar (Yasin et al., 2021). Terdapat 5 tahapan pada *waterfall model*, yaitu *requirement analysis and definition*, *system and software design*, *implementation and unit testing*, *integration and system testing*, dan *operation and maintenance* (Susanto et al., 2021).



Gambar 1 Waterfall Model

Berikut adalah penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut (Anisa Martadala et al., 2021):

1. *Requirement Analysis and Definition*

Merupakan tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and Software Design*

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

5. Operation and Maintenance

Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Form Login

Tampilan *form* ini, berfungsi untuk keamanan data di mana Kasir diminta untuk memasukan Nama Pengguna, Hak Akses dan Password yang telah ditentukan sebelumnya.



Gambar 2 Tampilan *Form* Login.

Tampilan Form Utama

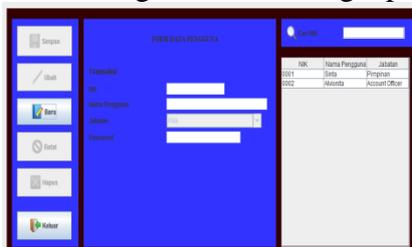
Form Utama merupakan halaman utama yang terdiri dari Login, Data Pengguna, Data Nasabah, Data Pengajuan, Data Pencairan, laporan.



Gambar 3 Tampilan *Form* Utama

Tampilan Form Pengguna

Form Data Pengguna merupakan *form* yang berisikan tentang data Pengguna. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pengguna.



Gambar 4 Tampilan *Form* Data Pengguna

Tampilan Form Data Nasabah

Form Data Nasabah merupakan *form* yang berisikan tentang data Nasabah. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Nasabah.

Tampilan Bukti Pengajuan Pinjaman

Bukti Pengajuan Pinjaman dapat dilihat pada gambar berikut ini:

BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk. SUKARAME BANDAR LAMPUNG	
KETERANGAN PERMOHONAN PINJAMAN KUR Rp. 25.000.000,-	
Tanggal Pemohonan	NP.2017-08-0200001
Nomor Pemohonan	8/2/17 12:00 AM
NAMA PEMOHON	Joni
NO KTR/ NO IDENTITAS	123123123123123
TEMPAT, TANGGAL LAHR	Sukarame 02 August 1997
ALAMAT	Sukarame
JENIS KELAMIN	Laki-Laki
STATUS PERKAWINAN	Belum Menikah
PEKERJAAN	Karyawan Swasta
TANGGUNGJAWAN ANAK	0
JENIS USAHA	Wanung Kelironggan
LAMA USAHA	2 Tahun
ALAMAT USAHA	Sukarame
JUMLAH PINJAMAN, JANGKA WAKTU	8.000.000 12 Bulan
TUJUAN PENGGUNAAN KREDIT	Tambahan Modal Usaha
JAMINAN	BPKB Motor
NO JAMINAN	B02435315533
Bandar Lampung, 03 August 2017	
PEMOHON	ACCOUNT OFFICER

Gambar 9 Tampilan Bukti Pengajuan Pinjaman

Tampilan Bukti Pencairan Pinjaman

Bukti Pencairan Pinjaman dapat dilihat pada gambar berikut ini:

BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk. SUKARAME BANDAR LAMPUNG	
KETERANGAN PERMOHONAN PINJAMAN KUR Rp. 25.000.000,-	
Tanggal Pemohonan	NP.2017-08-0200001
Nomor Pemohonan	8/2/17 12:00 AM
NAMA PEMOHON	Joni
NO KTR/ NO IDENTITAS	123123123123123
TEMPAT, TANGGAL LAHR	Sukarame 02 August 1997
ALAMAT	Sukarame
JENIS KELAMIN	Laki-Laki
STATUS PERKAWINAN	Belum Menikah
PEKERJAAN	Karyawan Swasta
TANGGUNGJAWAN ANAK	0
JENIS USAHA	Wanung Kelironggan
LAMA USAHA	2 Tahun
ALAMAT USAHA	Sukarame
JUMLAH PINJAMAN, JANGKA WAKTU	8.000.000 12 Bulan
TUJUAN PENGGUNAAN KREDIT	Tambahan Modal Usaha
JAMINAN	BPKB Motor
NO JAMINAN	B02435315533
Bandar Lampung, 03 August 2017	
PEMOHON	ACCOUNT OFFICER

Gambar 10 Tampilan Bukti Pencairan Pinjaman

Tampilan Laporan Data Nasabah

Laporan Data Nasabah dapat dilihat pada gambar berikut ini:

LAPORAN DATA NASABAH PENGALAMAN KREDIT (BANK RAKYAT INDONESIA) Rp. 3.000.000,- BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.					
No. KTR	Nama Nasabah	Alamat	Telepon	Salah satu	Pengajuan
123123123123123	Joni	Sukarame	0213123123123	Bandar Lampung	03 August 2017
Yang Menyetujui					
Page: 1 of 1					

Gambar 11 Tampilan Laporan Data Nasabah

Tampilan Laporan Pengajuan Pinjaman

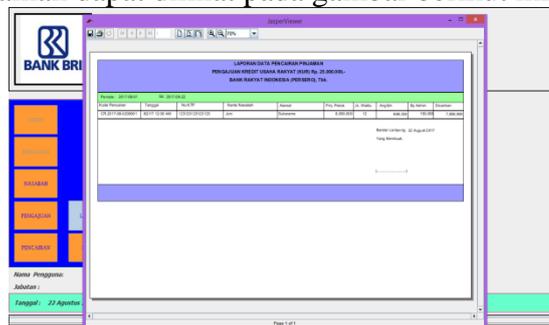
Laporan Pengajuan Pinjaman dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 12 Tampilan Laporan Pengajuan Pinjaman

Tampilan Laporan Pencairan Pinjaman

Laporan Pencairan Pinjaman dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 13 Tampilan Laporan Pencairan Pinjaman

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penulisan laporan tugas akhir tentang Pengajuan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Dalam sistem yang sebelumnya belum tersedia otomatisasi pencarian data nasabah, kini sistem yang baru sudah tersedia fasilitas untuk mencari data nasabah pengajuan pinjaman kredit usaha rakyat (KUR).
2. Perancangan sistem menggunakan metode pengembangan *waterfall*, dirancang menggunakan *UML*, serta menggunakan bahasa pemrograman *java* dan database yang digunakan *MySQL*. Dengan adanya sistem yang baru dapat memudahkan nasabah dalam melakukan pengajuan pinjaman KUR dalam proses pengajuan pinjaman kredit dapat menghasilkan laporan Permohonan Pinjaman, laporan pengajuan pinjaman, serta cetak laporan pencairan pinjaman KUR.

REFERENSI

- Alifah, R., Megawaty, D. A., & ... (2021). Pemanfaatan Augmented Reality Untuk Koleksi Kain Tapis (Study Kasus: Uptd Museum Negeri Provinsi Lampung). *Jurnal Teknologi Dan ...*, 2(2), 1–7. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/831>
- Alita, D., Putra, A. D., & Darwis, D. (2021). Analysis of classic assumption test and multiple linear regression coefficient test for employee structural office recommendation. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(3), 1–5.
- Anisa Martadala, D., Redi Susanto, E., & Ahmad, I. (2021). Model Desa Cerdas Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Kasus: Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura

- Kabupaten Oku Timur). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 40–51. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Bahrudin, A., Permata, P., & Jupriyadi, J. (2020). Optimasi Arsip Penyimpanan Dokumen Foto Menggunakan Algoritma Kompresi Deflate (Studi Kasus: Studio Muezzart). *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi*, 1(2), 14–18.
- Budiman, A., David, I., & Sucipto, A. (2021). *Pemberdayaan Aplikasi Mobile dalam Peningkatan Kegiatan dan Informasi pada Dewan Dakwah Lampung*. 2(2), 157–168. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.41>
- Damayanti, D., Akbar, M. F., & Sulistiani, H. (2020). Game Edukasi Pengenalan Hewan Langka Berbasis Android Menggunakan Damayanti, D., Akbar, M. F., & Sulistiani, H. (2020). Game Edukasi Pengenalan Hewan Langka Berbasis Android Menggunakan Construct 2. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 275–282. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 275–282.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021). Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul'Ulum. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Dita, P. E. S., Al Fahrezi, A., Prasetyawan, P., & Amarudin, A. (2021). Sistem Keamanan Pintu Menggunakan Sensor Sidik Jari Berbasis Mikrokontroler Arduino UNO R3. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 2(1), 121–135.
- Fakhrurozi, J., & Adrian, Q. J. (2021). Kajian Dan Praktik Ekranisasi Cerpen Perempuan di Rumah Panggung ke Film Pendek Angkon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 31–40.
- Febrina, C. A., & Megawaty, D. A. (2021). APLIKASI E-MARKETPLACE BAGI PENGUSAHA STAINLESS BERBASIS MOBILE DI WILAYAH BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 15–22.
- Fernando, Y., Ahmad, I., Azmi, A., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Teknologi Augmented Reality Katalog Perumahan Sebagai Media Pemasaran Pada PT. San Esha Arthamas. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 62–71.
- Kurniawati, R. D., & Ahmad, I. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Metode Profile Matching Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(1), 74–79.
- Lestari, I. D., Samsugi, S., & Abidin, Z. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pekerjaan Part Time Berbasis Mobile Di Wilayah Bandar Lampung. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 18–21.
- Megawaty, D. A., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). *Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi*. 2(2), 121–127.
- Najib, M., Satria, D., Mahfud, I., & Surahman, A. (2021). *PESAWARAN*. 2(2), 108–112.
- Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Aldino, A. A. (2021). Perbandingan Hasil Klasifikasi Jenis Daging Menggunakan Ekstraksi Ciri Tekstur Gray Level Co-occurrence Matrices (GLCM) Dan Local Binary Pattern (LBP). *SMATIKA JURNAL*, 11(01), 48–52.
- Nugroho, N., Napianto, R., & Adithama, G. (2021). Pengembangan Sistem E-Procurement Pada SMK Yadika Baturaja Dengan Pendekatan Extreme Programming. *Ainet: Jurnal Informatika*, 3(1), 1–10.
- Pamungkas, N. B., Darwis, D., Nurjayanti, D., & Prastowo, A. T. (2020). Perbandingan

- Algoritma Pixel Value Differencing dan Modulus Function pada Steganografi untuk Mengukur Kualitas Citra dan Kapasitas Penyimpanan. *Jurnal Informatika*, 20(1), 67–77.
- Pramono, S., Ahmad, I., & Borman, R. I. (2020). ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENEMBAAN EKOWISATA DAERAH PENYANGGA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 57–67.
- Rahmanto, Y., Alfian, J., Damayanti, D., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Algoritma Sequential Search pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan. *Jurnal Buana Informatika*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.24002/jbi.v12i1.4367>
- Rahmanto, Y., & Hotijah, S. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS KEBUDAYAAN LAMPUNG BERBASIS MOBILE. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 19–25.
- Rahmatullah, B., Ahmad, I. S., & Rahayu, S. P. (2020). Pemodelan Harga Saham Sektor Konstruksi Bangunan, Properti dan Real Estate di JII 70 Tahun 2013-2018 Menggunakan Regresi Data Panel (FEM Cross-section SUR). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 8(2), D238–D245.
- Ramadona, S., Diono, M., Susantok, M., & Ahdan, S. (2021). Indoor location tracking pegawai berbasis Android menggunakan algoritma k-nearest neighbor. *JITEL (Jurnal Ilmiah Telekomunikasi, Elektronika, Dan Listrik Tenaga)*, 1(1), 51–58. <https://doi.org/10.35313/jitel.v1.i1.2021.51-58>
- Ridwan, T., Hidayat, E., & Abidin, Z. (2020). EDUGAMES N-RAM UNTUK PEMBELAJARAN GEOMETRI PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 89–94.
- Riskiono, S. D., Oktaviani, L., & Sari, F. M. (2021). IMPLEMENTATION OF THE SCHOOL SOLAR PANEL SYSTEM TO SUPPORT THE AVAILABILITY OF ELECTRICITY SUPPLY AT SDN 4 MESUJI TIMUR. *IJISCS (International Journal of Information System and Computer Science)*, 5(1), 34–41.
- Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). PENINGKATAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PEMASARAN PADA UMKM OJESA (OJEK SAHABAT WANITA) DALAM MENGATASI LESS CONTACT EKONOMI MASA COVID-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144.
- Rusliyawati, R., & Wantoro, A. (2021). Model sistem pendukung keputusan menggunakan FIS Mamdani untuk penentuan tekanan udara ban. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 9(1), 56–63.
- Samsudin, M., Abdurahman, M., & Abdullah, M. H. (2019). Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 2(1), 11–23. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v2i1.16>
- Saputra, R. A., Parjito, P., & Wantoro, A. (2020). IMPLEMENTASI METODE JECKSON NETWORK QUEUE PADA PEMODELAN SISTEM ANTRIAN BOOKING PELAYANAN CAR WASH (STUDI KASUS: AUTOSHINE CAR WASH LAMPUNG). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 80–86.
- Satria, M. N. D., Saputra, F., & Pasha, D. (2020). MIT APP INVERTOR PADA APLIKASI SCORE BOARD UNTUK PERTANDINGAN OLAHRAGA BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 81–88.
- Septilia, H. A., Parjito, P., & Styawati, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Bantuan menggunakan Metode AHP. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 34–41.
- Styawati, Andi Nurkholis, Zaenal Abidin, & Heni Sulistiani. (2021). Optimasi Parameter

- Support Vector Machine Berbasis Algoritma Firefly Pada Data Opini Film. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 5(5), 904–910. <https://doi.org/10.29207/resti.v5i5.3380>
- Suaidah, S. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)(Studi di SMP Shohibul Barokah Kota Serang)*. UIN SMH BANTEN.
- Sulastio, B. S., Anggono, H., & Putra, A. D. (2021). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK MENENTUKAN LOKASI RAWAN MACET DI JAM KERJA PADA KOTA BANDARLAMPUNG PADA BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 104–111.
- Sulistiani, H., Muludi, K., & Syarif, A. (2021). Implementation of Various Artificial Intelligence Approach for Prediction and Recommendation of Personality Disorder Patient. *Journal of Physics: Conference Series*, 1751(1), 12040.
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., Putra, A. D., Sintaro, S., & Pangestu, I. (2021). Perbandingan Kualitas 3D Objek Tugu Budaya Saibatin Berdasarkan Posisi Gambar Fotogrametri Jarak Dekat. *InfoTekJar : Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 2, 296–301.
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., & Neneng, N. (2021). Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 1–12.
- Tantowi, A., Pasha, D., & Priandika, A. T. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN BERBASIS SMS GATEWAY (Studi Kasus: SMK NEGERI 1 Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2).
- Yasin, I., Yolanda, S., & Studi Sistem Informasi Akuntansi, P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi untuk Perhitungan Biaya Sewa Kontainer Pada PT Java Sarana Mitra Sejati. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(1), 24–34.